

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh pemberian ekstrak etanol daun seledri (*Apium graveolens L*) terhadap kedalaman erosi lambung pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar yang diinduksi indometachin adalah :

1. Pada kondisi lambung normal tikus tidak terjadi pembentukan lesi ulkus dengan rata-rata skor kedalaman erosi 1.
2. Induksi *indometachin* pada kelompok kontrol positif menyebabkan terbentuknya ulkus lambung dengan rata-rata skor kedalaman erosi 5,2.
3. Rata-rata skor kedalaman erosi pada kelompok perlakuan dengan dosis 200 mg/kgBB, 300 mg/kgBB dan 400mg/kgBB masing-masing adalah 4,8; 3,8 dan 2,6.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kedalaman erosi lambung terbesar adalah pada kelompok kontrol positif (5,2) sedangkan yang terkecil dari kelompok perlakuan adalah pada kelompok perlakuan 3 (2,6). Hal tersebut menunjukkan bahwa dosis pada kelompok 3 adalah yang paling efektif dalam mencegah ulkus lambung tetapi belum dapat mencegah ulkus lambung mencegah terjadinya ulkus lambung secara efektif karena terjadi perbedaan signifikan antara kelompok negatif dan kelompok control 3 dengan nilai signifikansi ($p = 0,005$).

7.2 Saran

1. Karena keadaan imunitas masing-masing tikus yang berbeda dan tidak dapat dikontrol oleh peneliti, perlu dipertahankan kesehatan tikus dengan pemberian pakan yang baik dan pembersihan kandang yang teratur.
2. Pada penelitian selanjutnya sekam perlu diganti dengan bahan lain supaya tikus tidak memakan sekam yang dapat melukai lambung tikus, misalnya sobekan kardus bekas.
3. Diperlukan dosis yang lebih tinggi dan bervariasi untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan ekstrak etanol daun seledri dalam pencegahan ulkus lambung melalui penurunan kedalaman erosi lambung.

